

EVALUASI KEPATUHAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL RUMAH SAKIT PADA WAKTU TUNGGU PELAYANAN POLI BEDAH UMUM DI RSUD PASAR MINGGU TAHUN 2026

Jiddan Azizan Hakim

Abstrak

Permenkes No. 30 Tahun 2022 menetapkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) waktu tunggu rawat jalan kurang dari 60 menit. Namun, ditemukan ketidaksesuaian di Poli Bedah Umum RSUD Pasar Minggu, dengan rata-rata waktu tunggu mencapai 92 menit pada bulan Mei dan 72 menit pada bulan Juni tahun 2026. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kepatuhan penerapan SPM tersebut menggunakan teori Avedis Donabedian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen dengan pendekatan kualitatif evaluatif studi kasus terhadap petugas poliklinik bedah umum yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan capaian SPM rumah sakit secara umum mencapai 80,08% pada Mei 2026, namun Poli Bedah Umum belum memenuhi standar. Kendala ini disebabkan oleh kelemahan pada komponen input yaitu beban kerja berlebih, manajemen kurang optimal, dan gangguan SIMRS/fasilitas serta proses yaitu jadwal buka poli tidak sesuai. Rumah sakit direkomendasikan untuk meninjau ulang Analisis Beban Kerja (ABK), memperbaiki pemeliharaan dan peningkatan SIMRS dan fasilitas penunjang, dan meningkatkan sosialisasi SPM kepada petugas.

Kata Kunci: Bedah Umum, Rawat Jalan, Standar Pelayanan Minimal, Waktu Tunggu

EVALUASI KEPATUHAN PENERAPAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL RUMAH SAKIT PADA WAKTU TUNGGU PELAYANAN POLI BEDAH UMUM DI RSUD PASAR MINGGU TAHUN 2026

Jiddan Azizan Hakim

Abstract

The Minister of Health Regulation (Permenkes) No. 30 of 2022 establishes the Minimum Service Standards (SPM) for outpatient waiting times at less than 60 minutes. However, a discrepancy was found at the General Surgery Clinic of RSUD Pasar Minggu, where the average waiting time reached 92 minutes in May and 72 minutes in June 2026. This study aims to evaluate compliance with the implementation of these standards using Avedis Donabedian's theory. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document reviews using an evaluative qualitative case study approach. The subjects, comprising the general surgery clinic staff, were selected through purposive sampling. The results indicated that the hospital's overall SPM achievement reached 80.08% in May 2026; however, the General Surgery Clinic had not met the standard. This issue was attributed to weaknesses in the input components—namely excessive workload, suboptimal management, and disruptions in the Hospital Management Information System (SIMRS) and facilities—as well as process components, specifically inconsistencies in the clinic's operating schedules. It is recommended that the hospital review its Workload Analysis (ABK), improve the maintenance and upgrading of the SIMRS and supporting facilities, and enhance the dissemination of information regarding the SPM to the staff.

KEYWORDS : *General Surgery, Outpatient, Standar Pelayanan Minimal, Waiting Time.*